

PEDOMAN WAWANCARA

Judul : Peran Pimpinan Dalam Meningkatkan Produktivitas
(Studi Pada Metro TV Biro Palembang Tahun 2017)

Nama Informan :

Hari/Tanggal :

Jabatan :

Unit Kerja :

Alamat Informan :

Daftar Pertanyaan Wawancara

❖ INSTRUKSI

1. Bagaimana kepala biro dalam merencanakan terlebih dahulu tugas yang akan diberikan ke bawahannya setiap harinya ?
2. Seperti apa kepala biro menentukan target yang akan dicapai terhadap tugas yang diberikan ke bawahan ?
3. Seperti apa kepala biro mengarahkan tugas yang telah diberikan kepada bawahannya ?
4. Bagaimana pengawasan kepala biro terhadap pelaksanaan kerja bawahan ?
5. Seperti apa kepala biro ikut memeriksa kembali dengan cermat tugas yang telah bawahannya kerjakan ?
6. Bagaimana cara kepala biro dalam mengontrol kerja bawahan agar tidak ada kesaalah ?

❖ KONSULTASI

1. Bagaimana cara kepala biro dalam memberikan petunjuk kepada bawahan yang kesulitan dalam pekerjaannya ?
2. Seperti apa kepala biro memberikan penjelasan terhadap tugas yang diberikan ke bawahannya ?

3. Seperti apa dukungan dari kepala biro untuk bawahannya ?
4. Apa saja reward yang diberikan kepala biro kepada bawahannya saat setelah mengerjakan tugasnya dengan baik ?
5. Seperti apa bentuk peringatan atau teguran dari kepala biro kepada bawahannya agar jangan sampai terjadi kesalahan saat mengerjakan tugasnya?
6. Seperti apa kepala biro dalam memberikan masukan kepada bawahan dalam mengerjakan tugasnya ?

❖ PARTISIPASI

1. Bagaimana bentuk ide yang diberikan kepala biro kepada bawahan terkait pekerjaan yang dilakukan ?
2. Bagaimana peran kepala biro dalam pelaksanaan pekerjaan bawahan ?
3. Apa saja bentuk pelatihan yang diberikan kepala biro dalam menunjang keterampilan dibidang penyiaran lainnya ?
4. Bagaimana ketersediaan peralatan yang ada di Metro TV Biro Palembang dalam menunjang kemampuan bawahan ?

❖ DELEGASI

1. Pemberian wewenang seperti apa yang diberikan oleh kepala biro kepada bawahan dalam pengambilan keputusan ?
2. Bagaimana pertimbangan kepala biro dalam mengutus bawahannya dalam suatu perkumpulan perundingan organisasi ?
3. Kepercayaan seperti apa kepala biro kepada bawahan terhadap tugas yang sudah di bebankan sesuai dengan kemampuannya ?

TRANSKRIP WAWANCARA

Identitas Informan 1

Nama : Harya Digdaya

Jabatan : Kepala Metro TV Biro Palembang

Jadwal Wawancara

Tanggal : 1 Desember 2018

Waktu : 16.30 WIB

Lokasi :

NO	PERTANYAAN (PENELITI)	JAWABAN (INFORMAN)
1.	Bagaimana kepala biro dalam merencanakan terlebih dahulu tugas yang akan diberikan ke bawahannya setiap harinya ?	<i>Pertama itu kita harus merencanakan tugas apa yang akan diberikan ke reporter, camera person dan SNG crew. Contohnya seperti biasa, saya akan berkomunikasi dengan reporter terkait proyeksi harian. Biasanya reporter sudah ada list-list proyeksi, nanti reporter ngasih ke saya. Barulah saya liat mana yang bagus proyeksinya buat dijadikan liputan hari ini.</i>
2.	Seperti apa kepala biro menentukan target yang akan dicapai terhadap tugas yang diberikan ke bawahan ?	<i>Kalau soal target, biasanya setiap tugas yang saya berikan itu memang saya selalu berikan target yang diinginkan oleh atasan dan saya. Contohnya untuk liputan live, Palembang dapat giliran tentang tema wisata. Dan yang pada saat itu lagi booming nya di Palembang dan timing nya pas lagi liburan , saya ambil wisata Bird Park. Saya sudah tahu tuh arah berita Bird Park ini menariknya dibawa kemana. Langsung saya infoin ke reporter untuk berita Bird Park ini topic arahnya tentang wisata edukasi yang menyenangkan. Jadi nanti reporter beritainnya seputaran itu aja jangan keluar dari topic yang diangkat. Narasumbernya juga ambil dari kalangan anak sekolah yang lagi liburan di Bird Park, ibu si anak sekolah tersebut dan pengelola atau orang perwakilan dari Bird Parknya. Pertanyaannya juga saya diskusiin dengan reporter untuk sesuai dengan topic ini. Itu sih contoh kalau masalah target ya.</i>
3.	Seperti apa kepala biro mengarahkan tugas yang telah diberikan kepada bawahannya ?	<i>Saya selalu ikut dalam proses produksi berita yang dilakukan oleh tim baik secara langsung maupun</i>

		<i>tidak langsung. Kalau liputan live, disana saya membantu mengarahkan tim produksi seperti angle tempat reporter di shoot, pengambilan stock shoot, dan pengeditan stock shoot yang akan ditayangkan seperti shooting list. Biasanya saya ikut liputan kalau liputannya live sama narsumnya orang-orang penting. Kalau yang tidak langsungnya, saya mengarahkan lewat telfon atau chat group di Whatsapp seperti format berita, stock shootnya ambil sebanyak-banyaknya, baground pengambilan gambar reporter</i>
4.	Bagaimana pengawasan kepala biro terhadap pelaksanaan kerja bawahan ?	<i>Seperti dipertanyaan yang mengarahkan tadi, kalau pengawasan saya yang pada saat ikut ke tempat produksi ya saya mengawasi pekerjaan mereka sesuai gak dengan kesepakatan kita. Kalau gak disana, saya nelfon reporter nanyai bagaimana kondisi disana. Apa sudah sesuai belum. Apa ada yang kurang biar gak ada kesalahan.</i>
5.	Seperti apa kepala biro ikut memeriksa kembali dengan cermat tugas yang telah bawahannya kerjakan ?	<i>Reporter sudah selesai ni produksi berita dengan campers. Nah nanti hasil produksi itu diserahkan ke SNG buat ngedit. Setelah berita yang di produksi sudah diedit dan lengkap dengan narasi, maka saya akan melihat shooting list lagi dan menonton terlebih dahulu hasil tersebut sebelum dikirim ke pihak newsroom Metro TV pusat. Saya juga melakukan penilaian terhadap hasil tersebut dengan acuan shooting list,</i>
6.	Bagaimana cara kepala biro dalam mengontrol kerja bawahan agar tidak ada kesalahan ?	<i>Ya dengan shooting list yang sudah disepakati tadi. Kan semua sudah di list, misal narasi reporter. Reporter gak boleh keluar dari narasi yang sudah ddibuat. Tetapi jika adanya kesalahan saat edit maupun narasi reporter maka saya memerintahkan lagi bawahan saya untuk memperbaiki terlebih dahulu dan saya ikut memperhatikan mereka saat memperbaiki hasil tersebut</i>
7.	Seperti apa dukungan atau dorongan dari kepala biro untuk bawahannya ?	<i>Dalam memberikan dukungan, saya melakukan pendekatan secara personal kepada bawahan saya seperti reporter dan lainnya. Kalau mereka masing bingung dengan tugas yang diberikan, saya akan bimbing mereka untuk menyemangati mereka. Dan mengajarkan ke mereka bahwa sesulit apapun rintangan yang ada pasti kita bisa hadapi kalau dengan kepala dingin. Karena jika ada kesalahan nantinya dalam tugas yang diberikan dan dilihat oleh pusat, maka yang akan disalahkan ya saya sebagai pemimpin disini. Tanpa izin saya, bawahan saya belum bisa ngirim berkas maupun hasil tugas mereka ke pusat</i>
8.	Apa saja reward yang diberikan kepala biro	<i>Kalu liputan mereka ditayangkan dipusat dan saya</i>

	kepada bawahannya saat setelah mengerjakan tugasnya dengan baik ?	<i>suka dengan hasilnya, saya mengajak bawahan saya untuk makan bersama di resto maupun di kantor, kadang juga kita karaoke dan nonton bioskop bareng. Ini saya dan perusahaan lakukan agar kita sebagai pekerja menjadi loyal ke perusahaan. Kalau sudah loyal otomatis bekerja pun dengan tulus dan tanpa beban sehingga produktivitasnya naik</i>
9.	Seperti apa bentuk peringatan atau teguran dari kepala biro kepada bawahannya agar jangan sampai terjadi kesalahan saat mengerjakan tugasnya ?	<i>Saya memberikan peringatan kepada mereka terutama reporter. Makanya tiap hari itu minimal harus ada tiga proyeksi untuk liputan. Supaya produktivitas mereka itu naik. Dan Metro Palembang juga bisa naik. Saya selalu gembleng mereka untuk setiap hari liputan minimal tiga. Usahakan minimal ada satu live sehari. Agar nilai live maupun liputan biasa itu bisa mendorong produktivitas meningkat</i>
10.	Bagaimana bentuk ide yang diberikan kepala biro kepada bawahan terkait pekerjaan yang dilakukan ?	<i>Terkait pekerjaan mereka reporter, campers, SNG itu saya berikan kepercayaan untuk memikirkan sendiri apa yang akan dilakukan dalam tugasnya. Saya juga ikut memberikan ide jika ide tersebut tidak cocok dijadikan liputan. Tapi kebanyakan reporter yang sudah saya percaya itu idenya bagus-bagus. Saya tinggal iyain aja dan dikasih saran dikit. Campers kayak Dito yang senior juga saya percayai. Mereka pasti sudah tahu apa yang harus dilakukan.</i>
11.	Bagaimana peran kepala biro dalam pelaksanaan pekerjaan bawahan ?	<i>Dalam melaksanakan kerja, semua kan sudah ada job desk masing-masing yang dibuat. Kalau peran saya ya saya yang tetap memeriksa dan menyetujui hasil kerja bawahan saya untuk dikirim atau tidak ke Metro TV pusat. Kalau pada saat prosesnya kan kita sudah rapat atau diskusi sebelum liputan. Jadi semuanya sudah sesuai dengan diskusi itu. Baik reporter, camera person dan SNG, saya percaya mereka bisa melaksanakan tugasnya sendiri.</i>
12.	Apa saja bentuk pelatihan yang diberikan kepala biro dalam menunjang keterampilan dibidang penyiaran lainnya ?	<i>Perusahaan menyediakan pelatihan untuk karyawannya agar mempunyai nilai plus untuk menunjang karir mereka. Seperti yang baru-baru ini, pelatihan tentang "Budaya Perusahaan" oleh Pak Samesto Nitisastro. Kadang juga saya memberikan link untuk bawahan saya buat datang ke seminar-seminar penyiaran. Atau juga dari temen-temen organisasi di penyiaran. Pelatihan ini biasanya diadakan enam bulan sekali agar karyawan bisa menambah ilmu untuk bekal dalam mengerjakan pekerjaannya dan masa depannya.</i>
13.	Bagaimana ketersediaan peralatan yang ada di Metro TV Biro Palembang dalam menunjang kemampuan bawahan ?	<i>Peralatan yang ada disini sudah lengkap. Peralatan yang disediakan oleh perusahaan itu juga melihat produktivitas yang didapat dari biro dan perkembangan kota yang menjadi naungan biro tersebut. Melihat nilai selalu naik dan Palembang</i>

		<i>selalu berkembang sehingga saya mengajukan penambahan peralatan dan update peralatan kepada pusat untuk menunjang pekerjaan bawahan saya. Untuk sekarang peralatan semakin lengkap dan canggih, ya walaupun belum bisa berdiri menjadi stasiun lokal di Sumatera Selatan seperti biro Aceh. Karena biro Aceh itu sudah menjadi stasiun TV swasta lokal di Aceh yang memiliki program sendiri.</i>
14.	Pemberian wewenang seperti apa yang diberikan oleh kepala biro kepada bawahan dalam pengambilan keputusan ?	<i>Wewenang yang saya berikan kepada bawahan saya ialah kepercayaan dalam pengambilan keputusan dan kekuasaan dalam menjalankan tugasnya sendiri. Dari awal job desk mereka, sampai dengan dikirimnya liputan tersebut ke pusat saya serahkan semua ke mereka. Saya hanya melihat saja kerjaan mereka tanpa mengomentari. Apapun hasilnya itu tanggung jawab mereka ke pusat. Karena yang dikirim ke pusat belum tentu akan ditayangkan, pasti dipilih-pilih dulu.</i>
15.	Bagaimana pertimbangan kepala biro dalam mengutus bawahannya dalam suatu perkumpulan perundingan organisasi ?	<i>Disaat mereka gabung dengan Metro TV Biro Palembang otomatis mereka memiliki koneksi untuk bergabung di dalam organisasi penyiaran. Saya tidak membedakan antara yang baru sama yang lama. Kalau ada organisasi yang tahu dan kenal maka saya pasti suruh mereka gabung disana. Hal ini karena saya dan perusahaan menginginkan urusan pekerjaan mereka bisa lancar dan dapat juga menunjang karir mereka kedepannya. Didalam organisasi kan banyak pengetahuan yang bakal didapat dari semua orang yang bergabung. Seperti Asosiasi wartawan profesional Indonesia, Persatuan wartawan Indonesia, Aliansi jurnalis independen, ikatan jurnalis televisi Indonesia, dan masih banyak lagi. Jadi saya memberikan koneksi untuk gabung ke organisasi-organisasi yang saya kenal.</i>
16.	Tanggungan seperti apa kepala biro berikan kepada bawahan terhadap tugas yang sudah di bebaskan sesuai dengan kemampuannya ?	<i>Tanggungan yang saya berikan ialah kepercayaan dan kekuasaan full untuk mereka yang sudah lama bekerja disini. Saya yakin bahwa mereka sudah banyak pengalaman dan tahu kondisinya. Seperti Dito dan Budi yang dari awal berdiri Metro TV Palembang sampai sekarang masih di sini. Jadi tidak ada keraguan dari saya untuk mereka. Mereka pasti bisa melakukan tugasnya sendiri. Kepercayaan dan kekuasaan full yang saya berikan ini merupakan beban bagi mereka karena kalau mereka salah itu menjadi tanggung jawab mereka ke pusat.</i>

TRANSKRIP WAWANCARA

Identitas Informan 2

Nama : Ayu Felisia

Jabatan : Reporter Metro TV Biro Palembang

Jadwal Wawancara

Tanggal : 4 Desember 2018

Waktu : 15.10 WIB

Lokasi : Kantor Metro TV Biro Palembang

NO	PERTANYAAN (PENELITI)	JAWABAN (INFORMAN)
1.	Bagaimana kepala biro dalam merencanakan terlebih dahulu tugas yang akan diberikan ke bawahannya setiap harinya ?	<i>Biasanya sih, Bang Harya itu WA pagi-pagi atau pas pagi-pagi nyampe kantor langsung ngomong dengan saya tentang proyeksi apa yang bakal untuk hari ini. Terus kita diskusiin bagusnya apa, nanti juga ada rekomendasi dari pusat tentang apanya. Gitu sih</i>
2.	Sneperti apa kepala biro menentukan target yang akan dicapai terhadap tugas yang diberikan ke bawahan ?	<i>Kalau nentuin target sih ada, Bang Harya itu suka bilang kita harus ngasih berita yang berbobot bukan cuma beritain aja yang penting ada. Jadi memang berita setiap hari yang kita liput itu pasti ada targetnya. Narasumbernya yang bagus.</i>
3.	Seperti apa kepala biro mengarahkan tugas yang telah diberikan kepada bawahannya ?	<i>Ngarahnya Ya kadang lewat WA yang kayak proyeksi gitu, terus juga suka langsung ngomong langsung pagi-pagi terus didiskusiin bareng aku, Elsa sm campers juga.</i>
4.	Bagaimana pengawasan kepala biro terhadap pelaksanaan kerja bawahan ?	<i>Bang harya itu kalau ngawasin perkerjaan aku, paling suka nanya "Gimana Yu sudah sampe mana ? Aman belum ? kalau ada yang kurang paham nanya ? sudah sesuai dengan shooting list kita kan ?", kadang juga suka ikut langsung ngebantu. Karena kan kita sudah diskusi tadi jd sudah fix.</i>
5.	Seperti apa kepala biro ikut memeriksa kembali dengan cermat tugas yang telah bawahannya kerjakan ?	<i>Ya tadi, suka nanya-nanya yang kayak aku bilang tadi. Kalau sudah selesai nih liputan nanti Bang Harya nanya lagi tuh "Aman kan ?" terus diperiksanya lagi sesuai nggaknya.</i>
6.	Bagaimana cara kepala biro dalam mengontrol	<i>Ya selalu nanya-nanya gimana progress proyeksi itu,</i>

	kerja bawahan agar tidak ada kesalahan ?	<i>ada yang nggak paham ditanyain ke Bang Harya. Tapi biasanya sih sudah jelas karena itukan sudah tugas masing-masing.</i>
7.	Seperti apa dukungan atau dorongan dari kepala biro untuk bawahannya ?	<i>Mungkin maksud dukungan disini itu menyemangati kali ya. Kalau menyemangati itu pasti ada karena saya kan termasuk baru disini jadi masih banyak yang belum saya mengerti. Jadi kepala biro membimbing saya dalam mengerjakan tugas saya. Karena saya selalu konsultasi ke kepala biro, takut salah.</i>
8.	Apa saja reward yang diberikan kepala biro kepada bawahannya saat setelah mengerjakan tugasnya dengan baik ?	<i>Pernah sih ada reward dari kepala biro. Waktu pernah diajak main outbound bareng. Terus pernah nonton bareng juga sama makan bareng di kantor. Kalo samo reporter sebelum saya sih pernah juga saya liat karaoke bareng. Ada timing nya sih kalau yang kayak itu.</i>
9.	Seperti apa bentuk peringatan atau teguran dari kepala biro kepada bawahannya agar jangan sampai terjadi kesalahan saat mengerjakan tugasnya ?	<i>Peringatan yang diberi kepala biro hanya teguran jangan sampai dalam sehari cuma satu liputan paling nggak ada tiga liputan jadi produktivitas kami bisa naik. Itu aja sih peringatannya.</i>
10.	Bagaimana bentuk ide yang diberikan kepala biro kepada bawahan terkait pekerjaan yang dilakukan ?	<i>Sama kayak diawal tadi, kalau hari ini liputan dapet tema tentang apa oleh Metro pusat. Nanti kepala biro akan nanya sama saya dan elsa, mau liputan dengan tema ini, apa yang akan kita liput yang ada di Sumatera Selatan ini. Saya, elsa dan kepala biro saling memberikan ide-idenya, tapi keputusan masih ada di tangan kepala biro.</i>
11.	Bagaimana peran kepala biro dalam pelaksanaan pekerjaan bawahan ?	<i>Peran kepala biro dalam pelaksanaan pekerjaan kami sih pasti ada malah banyak, seperti yang saya katakana bahwa saya masih karyawan baru jadi masih harus diawasi dan di bimbing langsung oleh kepala biro. Dari awal proses mau liputan sampai selesai liputan, itu kepala biro yang masih membantu saya.</i>
12.	Apa saja bentuk pelatihan yang diberikan kepala biro dalam menunjang keterampilan dibidang penyiaran lainnya ?	<i>Pelatihan yang disediakan paling pas waktu itu pernah tentang Budaya Perusahaan oleh Pak Samesto. Baru itu sih, belum ada yang lain.</i>
13.	Bagaimana ketersediaan peralatan yang ada di Metro TV Biro Palembang dalam menunjang kemampuan bawahan ?	<i>Peralatan yang ada sekarang sudah lengkap dan mencukupi untuk liputan. Walaupun saya dan elsa masing-masing liputan tapi alat yang ada tetap mencukupi untuk dua tim liputan.</i>
14.	Pemberian wewenang seperti apa yang diberikan oleh kepala biro kepada bawahan dalam pengambilan keputusan ?	<i>Wewenang yang diberi oleh kepala biro ke saya itu kepercayaan untuk mengerjakan pekerjaan saya. Tapi karena saya masih anak baru jadi memang masih harus dibimbing diawasi oleh kepala biro, nggak bisa untuk mutusi sendiri.</i>
15.	Bagaimana pertimbangan kepala biro dalam mengutus bawahannya dalam suatu perkumpulan perundingan organisasi ?	<i>Gabung didalam organisasi maksudnya. Kalau dianjuri gabung sih ada tapi hanya dianjurin aja bukannya diutus. Saya pernah diajak bertemu dengan salah satu pengusaha kuliner Ayam sriwijaya</i>

		<i>oleh kepala biro. Mungkin itu juga termasuk mengutus mungkin ya.</i>
16.	Tanggungan seperti apa kepala biro kepada bawahan terhadap tugas yang sudah di bebaskan sesuai dengan kemampuannya ?	<i>Kalau saya karena baru tadi, jadi belum dikasih tanggung jawab penuh untuk hasil dari liputan kami. Kepala biro masih mengawasi kami.</i>

TRANSKRIP WAWANCARA

Identitas Informan 3

Nama : Elsa Silalahi

Jabatan : Reporter Metro TV Biro Palembang

Jadwal Wawancara

Tanggal : 4 Desember 2018

Waktu : 14.00 WIB

Lokasi : Kantor Metro TV Biro Palembang

NO	PERTANYAAN (PENELITI)	JAWABAN (INFORMAN)
1.	Bagaimana kepala biro dalam merencanakan terlebih dahulu tugas yang akan diberikan ke bawahannya setiap harinya ?	<i>Kepala biro itu kalau pagi-pagi suka chat group atau chat personal di Whatsapp nagih proyeksi ke saya sm Ayu. Abis dari proyeksi di kumpulin baru dipilah-pilah bagus yang mana buat dijadiin liputan.</i>
2.	Seperti apa kepala biro menentukan target yang akan dicapai terhadap tugas yang diberikan ke bawahan ?	<i>Saya kan termasuk karyawan baru, jadi memang setiap satu liputan itu kepala biro selalu nentuin mulai dari formatnya apa, narsumnya siapa, lokasi liputan dimana, pertanyaan wawancaranya. Yang hal-hal kayak gitu kadang kepala biro sendiri nentuin, kadang juga dari kami reporter di rapat pagi secara langsung maupun pakai chat group.</i>
3.	Seperti apa kepala biro mengarahkan tugas yang telah diberikan kepada bawahannya ?	<i>Setelah target tadi sudah ditentukan nih, kepala biro ngasih instruksi lagi. Nanti angle berita dan kamera nya harus sesuai dengan yang ada di rapat tadi. Usahakan jangan keluar dari hasil rapat tadi. Ngarahannya secara langsung atau juga lewat Whatsapp.</i>
4.	Bagaimana pengawasan kepala biro terhadap pelaksanaan kerja bawahan ?	<i>Kalau ngawasi itu suka nanya aja lewat chat atau telfon langsung. Kecuali kepala biro ikut liputan, itu diawasi langsung prosesnya. Dengan berdiri disamping campers.</i>
5.	Seperti apa kepala biro ikut memeriksa kembali dengan cermat tugas yang telah bawahannya kerjakan ?	<i>Liputan sudah selesai nih, kan mauk ke proses editing sama narasi. Disana itu, kalau sudah selesai semua, kepala biro nonton dulu hasil kerja tim kami tadi. Bagus nggaknya, apa ada yang kurang dan apa</i>

		<i>ada yang nggak cocok. Itu kadang ada yang nggak cocok maupun kurang. Makanya campers suka ambil banyak stock shoot buat disamain ke narasi.</i>
6.	Bagaimana cara kepala biro dalam mengontrol kerja bawahan agar tidak ada kesalahan ?	<i>Dari nonton hasil liputan kami tadi yang sudah diedit lengkap. Dari nonton ini kan, ketahuan ada kesalahan nggak. Kalau ada langsung di betulkan sebelum dikirim ke pusat. Lagian semua kan sudah list-list nya pas rapat.</i>
7.	Seperti apa dukungan atau dorongan dari kepala biro untuk bawahannya ?	<i>Kalau menurut saya sih untuk sekarang, dukungan yang berarti itu ya bimbingan dari kepala biro. Kepala biro sudah mau membimbing saya aja saya sudah bersyukur.</i>
8.	Apa saja reward yang diberikan kepala biro kepada bawahannya saat setelah mengerjakan tugasnya dengan baik ?	<i>Kita pernah makan malem sama-sama karyawan biro Palembang. Main outbound sama pernah nonton bareng juga.</i>
9.	Seperti apa bentuk peringatan atau teguran dari kepala biro kepada bawahannya agar jangan sampai terjadi kesalahan saat mengerjakan tugasnya ?	<i>Kalau bagi saya, peringatan yang diberikan kepala biro itu penyemangat saya untuk lebih giat bekerja. Memberikan semangat sih paling. Waktu itu produktivitas saya kan turun, bang Harya WA negur buat semangati aja. Setiap hari minimal tiga proyeksi yang dibuat untuk liputan, ya karena saya berbagi dengan reporter satunya jadi kadang saya cuma satu kali liputan sehari kadang juga dua</i>
10.	Bagaimana bentuk ide yang diberikan kepala biro kepada bawahan terkait pekerjaan yang dilakukan ?	<i>Sama gak sih dengan yang awal tadi. Jadi mungkin idenya yang kayak diawal pertanyaan tadi. Keputusan ide dipakai atau nggak ada di tangan kepala biro.</i>
11.	Bagaimana peran kepala biro dalam pelaksanaan pekerjaan bawahan ?	<i>Pasti berperan. Perannya banyak, dari awal proyeksi, produksi sampai hasil. Itu kepala biro berperan langsung.</i>
12.	Apa saja bentuk pelatihan yang diberikan kepala biro dalam menunjang keterampilan dibidang penyiaran lainnya ?	<i>Palatihan yang diberikan itu Cuma tentang Budaya Perusahaan oleh Pak Semesto kalau nggak salah. Sampai sekarang belum ada pelatihan lagi.</i>
13.	Bagaimana ketersediaan peralatan yang ada di Metro TV Biro Palembang dalam menunjang kemampuan bawahan ?	<i>Peralatan sudah lengkap untuk masing-masing profesi. Dua tim liputan dalam sehari pun bisa berjalan dengan lancar.</i>
14.	Pemberian wewenang seperti apa yang diberikan oleh kepala biro kepada bawahan dalam pengambilan keputusan ?	<i>Kalau keputusan sih belum diberikan wewenang secara penuh ya. Karena saya kan baru jadi kepala biro masih takut ada kesalahan walaupun kepala biro percaya dengan saya akan menjalankan tugas saya dengan baik karena memang sudah kewajiban saya.</i>
15.	Bagaimana pertimbangan kepala biro dalam mengutus bawahannya dalam suatu perkumpulan perundingan organisasi ?	<i>Belum ada sih, jadi nggak tau pertimbangan seperti apa. Nggak tau kalau dengan yang lain.</i>
16.	Tanggung jawab seperti apa kepala biro kepada bawahan terhadap tugas yang sudah di bebaskan sesuai dengan kemampuannya ?	<i>Tanggung jawab terhadap tugas saya itu sudah pasti kan kewajiban saya. Tapi memang masih ada proses yang harus banyak saya jalani untuk ke tahap diberikan kepercayaan penuh oleh kepala biro seperti Kak Dito.</i>

TRANSKRIP WAWANCARA

Identitas Informan 4

Nama : Hanandito

Jabatan : *Camera person* Metro TV Biro Palembang

Jadwal Wawancara

Tanggal : 1 Desember 2018

Waktu : 13.40 WIB

Lokasi : Kantor Metro TV Biro Palembang

NO	PERTANYAAN (PENELITI)	JAWABAN (INFORMAN)
1.	Bagaimana kepala biro dalam merencanakan terlebih dahulu tugas yang akan diberikan ke bawahannya setiap harinya ?	<i>Biasanya setelah komunikasi dengan reporter, baru kepala biro memberitahu ke saya atau rahmat untuk jadwal liputan hari ini kemana aja, tentang apa, dan dimana lokasi pengambilan liputan.</i>
2.	Seperti apa kepala biro menentukan target yang akan dicapai terhadap tugas yang diberikan ke bawahan ?	<i>Kalau target yang dimaksud angle kamera sih nggak ada. Karena kepala biro saya rasa sudah percaya dengan saya kan tugas saya. Mungkin kalau dengan Rahmat baru dia diskusiin ini.</i>
3.	Seperti apa kepala biro mengarahkan tugas yang telah diberikan kepada bawahannya ?	<i>Mengarahkan kalau kepala biro ikut langsung liputan. Kadang diarahin tapi kayaknya bukan arahan lebih ke saran sih. Bagusnya seperti apa. Kalau dia nggak ikut liputan ya nggak ada arahan atau saran tadi.</i>
4.	Bagaimana pengawasan kepala biro terhadap pelaksanaan kerja bawahan ?	<i>Kalau pengawasan yang diberi kepala biro ke yang lain sih sudah bagus. Kalau ke saya, karena dia sudah percaya jadi nggak ada pengawasan. Karena tugas campers itu ya itu-itu aja selama saya bekerja di dunia penyiaran ini. Ibaratnya tuh saya sudah makan manis pahitnya di pekerjaan saya ini.</i>
5.	Seperti apa kepala biro ikut memeriksa kembali dengan cermat tugas yang telah bawahannya kerjakan ?	<i>Ya paling kalau sudah selesai shoot liputan, baru deh dikoreksinya ada nggak kesalahan atau kurang bagus bagi dia. Tapi itu dilakukan dengan reporter dan SNG. Kalau saya kan sudah ambil sebanyak pun stock shoot untuk persiapan di edit biar leluasa. Saya juga kerjanya cuma waktu produksi aja.</i>

6.	Bagaimana cara kepala biro dalam mengontrol kerja bawahan agar tidak ada kesalah ?	<i>Mungkin dikasih arahan tadi kali ya. Sama ngoreksi hasil tadi.</i>
7.	Seperti apa dukungan atau dorongan dari kepala biro untuk bawahannya ?	<i>Bagi saya dukungan itu kalau ada finansialnya. Yang saya lihat ke yang lain, mereka dikasih semangat oleh kepala biro untuk lebih semangat lagi dalam bekerja. Karena ini menyangkut produktivitas nih.</i>
8.	Apa saja reward yang diberikan kepala biro kepada bawahannya saat setelah mengerjakan tugasnya dengan baik ?	<i>Makan malem sama dikantor atau di luar. Waktu itu pernah karaoke karena salah satu reporter ulang tahun. Ya adalah reward nya.</i>
9.	Seperti apa bentuk peringatan atau teguran dari kepala biro kepada bawahannya agar jangan sampai terjadi kesalahan saat mengerjakan tugasnya ?	<i>Saya nggak tahu ini kalau pertanyaan ini mau jawab apa. Karena saya nggak pernah dikasih teguran oleh kepala biro. Mungkin Tanya yang lain aja.</i>
10.	Bagaimana bentuk ide yang diberikan kepala biro kepada bawahan terkait pekerjaan yang dilakukan ?	<i>Saran tadi paling pas liputan. Tapi kalo ide lain nggak ada.</i>
11.	Bagaimana peran kepala biro dalam pelaksanaan pekerjaan bawahan ?	<i>Kalau dalam pelaksanaan pekerjaan saya, nggak ada peran nya. Kan kita itu punya job desk masing-masing. Punya kewajiban yang harus dipenuhi masing-masing. Jadi pasti memiliki tanggung jawab sendiri terhadap tugas tersebut. Nggak semuanya kepala biro harus memantau terus kerja kita. Kecuali anak baru, mungkin ada tuh perannya.</i>
12.	Apa saja bentuk pelatihan yang diberikan kepala biro dalam menunjang keterampilan dibidang penyiaran lainnya ?	<i>Pelatihan yang baru ini pelatihan tentang “Budaya Perusahaan”, tetapi hanya itu tidak yang lain. Selama dua tahun sampe sekarang, baru pelatihan itu aja. Tapi tidak tahu sama reporter, kalau saya sama campers atau SNG ya hanya itu yang diikuti sertakan. Dari organisasi juga itu insiatif saya dan temen yang lain, karena saya juga sudah lama gabung dengan organisasi campers ataupun wartawan di Indonesia ini</i>
13.	Bagaimana ketersediaan peralatan yang ada di Metro TV Biro Palembang dalam menunjang kemampuan bawahan ?	<i>Metro TV Palembang ini termasuk biro stasiun televisi swasta yang di Palembang dengan peralatan yang sangat lengkap. Yang saya tahu baru Metro TV yang ada mobil SNG yang sangat mumpuni buat liputan live. Baru resmi aja peralatan progressnya cepat dan lengkap. Palembang TV itu ada, tapi Palembang TV masih kurang lengkap peralatannya. Kalau kompas karena sudah lama ya lengkap juga tapi gak ada yang seperti mobil SNG Metro ini</i>
14.	Pemberian wewenang seperti apa yang diberikan oleh kepala biro kepada bawahan dalam pengambilan keputusan ?	<i>Kembali lagi bahwa semuanya itu sudah ada job desknya masing-masing. Jadi bagi saya, dalam pengambilan keputusan itu ya setiap orang memiliki kewenangan. Saya memiliki kewenangan untuk memutuskan seperti apa pengambilan gambar saat liputan.</i>
15.	Bagaimana pertimbangan kepala biro dalam mengutus bawahannya dalam suatu perkumpulan perundingan organisasi ?	<i>Pertimbangan mengutus dalam suatu perkumpulan organisasi mana ? Kepala biro tidak pernah memberikan kami akses buat gabung di organisasi</i>

		<p><i>apapun. Kami inisiatif sendiri bukan dari kepala biro. Kalau kita sudah terjun ke penyiaran, otomatis ketemu sama banyak temen yang bekerja sama di bidang ini. Ya akhirnya di ajak untuk ikut ke komunitas ini ke organisasi ini. Kalau saya campers, saya ikut organisasi wartawan Indonesia. Disana banyak tuh informasi yang update. Tapi gak ada di anjurkan dari kepala biro secara langsung.</i></p>
16.	<p>Tanggungan seperti apa kepala biro kepada bawahan terhadap tugas yang sudah di bebaskan sesuai dengan kemampuannya ?</p>	<p><i>Dari pas kita tanda tangan berkas perjanjian kerja dengan pusat pun itu kita sudah diberikan tanggungan dan beban untuk tugas kita. Mungkin konteksnya kepala biro jadi saya rasa kepala biro sudah percaya dengan saya untuk menyelesaikan tugas saya sendiri. Jadi jika terjadi kesalahan, saya siap bertanggung jawab langsung ke pusat. Selama saya bekerja disini pun belum ada kesalahan itu.</i></p>

TRANSKRIP WAWANCARA

Identitas Informan 5

Nama : Rahmat

Jabatan : *Camera person* Metro TV Biro Palembang

Jadwal Wawancara

Tanggal : 4 Desember 2018

Waktu : 17.00 WIB

Lokasi : Kantor Metro TV Biro Palembang

NO	PERTANYAAN (PENELITI)	JAWABAN (INFORMAN)
1.	Bagaimana kepala biro dalam merencanakan terlebih dahulu tugas yang akan diberikan ke bawahannya setiap harinya ?	<i>Untuk perencanaan, biasanya itu hanya dilakukan oleh kepala biro sama reporter. Setelah perencanaan tentang liputan selesai baru dikasih tahu ke campers.</i>
2.	Seperti apa kepala biro menentukan target yang akan dicapai terhadap tugas yang diberikan ke bawahan ?	<i>Target apa ? Ohh maksudnya kayak agle kamera. Nggak ada target, paling saran aja bagusnya ini medium shoot atau yang lainnya.</i>
3.	Seperti apa kepala biro mengarahkan tugas yang telah diberikan kepada bawahannya ?	<i>Ya ngasih saran tadi, tapi kalau arahan beneran sih nggak ada. Kepala biro juga nggak ngerti dengan kamera makanya Cuma bisa ngasih saran dengan sudut pandnagan penglihatan penonton.</i>
4.	Bagaimana pengawasan kepala biro terhadap pelaksanaan kerja bawahan ?	<i>Kalu campers itu nggak pernah diawasi, mungkin reporter iya.</i>
5.	Seperti apa kepala biro ikut memeriksa kembali dengan cermat tugas yang telah bawahannya kerjakan ?	<i>Hasil pengambilan gambar kami nggak ada yang di cermati secara khusus. Paling waktu diedit, kecocokan narasi sama video.</i>
6.	Bagaimana cara kepala biro dalam mengontrol kerja bawahan agar tidak ada kesaalah ?	<i>Campers kan kerjanya saat produksi saja. Selama produksi tadi kepala biro hanya memberikan saran jadi ya hanya itu mungkin cara mengontrolnya.</i>
7.	Seperti apa dukungan atau dorongan dari kepala biro untuk bawahannya ?	<i>Campers itu ngikuti jadwal liputan reporter, kalau banyak liputan otomatis campers juga banyak liputan dan produktivitas banyak. Makanya yang di dorong kepala biro itu reporter bukan campers.</i>
8.	Apa saja reward yang diberikan kepala biro kepada bawahannya saat setelah mengerjakan tugasnya dengan baik ?	<i>Yang palih Wah itu saat outbound tapi banyak yang diberikan kepala biro sebagai apresiasi ke kami. Di traktir makan, karaoke dan nonton bioskop.</i>
9.	Seperti apa bentuk peringatan atau teguran dari kepala biro kepada bawahannya agar jangan	<i>Kalau saya termasuk ya bisa di bilang baru, teguran yang berikan kepala biro berupa anjuran untuk</i>

	sampai terjadi kesalahan saat mengerjakan tugasnya ?	<i>menambah ilmu tentang fotografi. Agar pengambilan gambar liputan tidak monoton.</i>
10.	Bagaimana bentuk ide yang diberikan kepala biro kepada bawahan terkait pekerjaan yang dilakukan ?	<i>Idenya paling kepala biro nyarani mending ngambil gambar disudut ini, frame ini. Banyak-banyak ngambil gambarnya biar banyak juga stock gambar. Walaupun saya sebenarnya sudah ide sendiri.</i>
11.	Bagaimana peran kepala biro dalam pelaksanaan pekerjaan bawahan ?	<i>Tidak terlalu banyak berperan kalau bagi campers untuk saya. Hanya mmeberikan saran saja.</i>
12.	Apa saja bentuk pelatihan yang diberikan kepala biro dalam menunjang keterampilan dibidang penyiaran lainnya ?	<i>Pernah sekali waktu itu pelatihan tentang Budaya Perusahaan. Kayaknya sih hanya itu nggak ada yang lain.</i>
13.	Bagaimana ketersediaan peralatan yang ada di Metro TV Biro Palembang dalam menunjang kemampuan bawahan ?	<i>Peralatan bener-bener lengkap untuk biro yang sekarang. Saya sama Kak Dito nggak pernah berkelahi karena kamera. Karena kamera juga ada dua buat liputan.</i>
14.	Pemberian wewenang seperti apa yang diberikan oleh kepala biro kepada bawahan dalam pengambilan keputusan ?	<i>Wewenang seperti dalam pengambilan gambar maunya seperti apa. Kepala biro memberikan saran tetapi kembali lagi ke kita sebagai campers, melihat bagusnya ngambil dimana dan seperti apa.</i>
15.	Bagaimana pertimbangan kepala biro dalam mengutus bawahannya dalam suatu perkumpulan perundingan organisasi ?	<i>Nggak pernah diutus untuk organisasi. Saya diajak Kak Dito untuk gabung di organisasi yang dia ikutin. Sama saya ikut organisasi pas zaman saya masih kuliah.</i>
16.	Tanggungan seperti apa kepala biro kepada bawahan terhadap tugas yang sudah di bebankan sesuai dengan kemampuannya ?	<i>Tanggungan seperti pengambilan gambar tadi. Apa yang sudah saya ambil dan lakukan harus saya tanggung jawabkan hasilnya.</i>

TRANSKRIP WAWANCARA

Identitas Informan 6

Nama : Mukti Ali

Jabatan : SNG Crew Metro TV Biro Palembang

Jadwal Wawancara

Tanggal : 4 Desember 2018

Waktu : 16.00 WIB

Lokasi : Kantor Metro TV Biro Palembang

NO	PERTANYAAN (PENELITI)	JAWABAN (INFORMAN)
1.	Bagaimana kepala biro dalam merencanakan terlebih dahulu tugas yang akan diberikan ke bawahannya setiap harinya ?	<i>Kalau liputan live iya ada rencananya. Karena kalo liputan live, kami SNG harus mengecek peralatan dalam SNG bisa berfungsi atau ada kerusakan. Kalau liputan biasa, nggak ada rencana kan SNG yang didouble job menjadi editor hanya bekerja saat akhir tahap produksi</i>
2.	Seperti apa kepala biro menentukan target yang akan dicapai terhadap tugas yang diberikan ke bawahan ?	<i>Nggak target yang dicapai, yang penting hasil edit bagus sama feeding ke pusat bagus.</i>
3.	Seperti apa kepala biro mengarahkan tugas yang telah diberikan kepada bawahannya ?	<i>Kepala biro untuk masalah editing tidak terlalu tahu tapi kepala biro melihat dari kaca mata penonton dan atasan. Jadi kadang ada yang kurang antara video dan narasi.</i>
4.	Bagaimana pengawasan kepala biro terhadap pelaksanaan kerja bawahan ?	<i>Kalau terjadi kesalahan seperti kurang videonya, editnya sama kecocokan narasi dan video, barulah diawasi. Kalau nggak ada, ya nggak diawasi.</i>
5.	Seperti apa kepala biro ikut memeriksa kembali dengan cermat tugas yang telah bawahannya kerjakan ?	<i>Ya tadi saya bilang, kalau sudah liputan baru masuk ke tahap editing. Stelah saya edit, barulah kepala biro menonton hasil editan saya itu. Kalau ada kesalahan, kepala biro akan memberitahu saya.</i>
6.	Bagaimana cara kepala biro dalam mengontrol kerja bawahan agar tidak ada kesaalah ?	<i>Nah kalau terjadi kesalahan tadi, saya langsung mengedit ulang dan membenarkan bagian mana yang kurang atau salah. Itu biasanya diawasi kepala biro langsung biar simple aja. Nggak bolak balik.</i>
7.	Seperti apa dukungan atau dorongan dari kepala biro untuk bawahannya ?	<i>Nggak ada dukungan, kan sudah memang tugas dan kewajiban kami.</i>
8.	Apa saja reward yang diberikan kepala biro	<i>Makan bersama, main outbound, karaoke, sama</i>

	kepada bawahannya saat setelah mengerjakan tugasnya dengan baik ?	<i>nonton bareng. Itu reward nya kadang-kadang. Yang paling serin dilakukan ya makan bersama. Beli gorengan 50.000 langsung makan sama-sama.</i>
9.	Seperti apa bentuk peringatan atau teguran dari kepala biro kepada bawahannya agar jangan sampai terjadi kesalahan saat mengerjakan tugasnya ?	<i>Nggak ada teguran secara langsung. Paling diingetin aja kalau sebelum dikirim ke pusat, beri tahu kepala biro dulu biar di koreksi.</i>
10.	Bagaimana bentuk ide yang diberikan kepala biro kepada bawahan terkait pekerjaan yang dilakukan ?	<i>Idenya tadi pas lagi dikoreksi hasil editing saya. Disana kan kepala biro memberikan masukan bagusnya seperti aja. Itu paling</i>
11.	Bagaimana peran kepala biro dalam pelaksanaan pekerjaan bawahan ?	<i>Perannya melihat dan mengoreksi hasil tugas saya sebelum dikirim ke pusat. Cuma itu peran dalam pelaksanaan kerja saya.</i>
12.	Apa saja bentuk pelatihan yang diberikan kepala biro dalam menunjang keterampilan dibidang penyiaran lainnya ?	<i>Pelatihan tentang Budaya Perusahaan yang waktu itu. Itu aja, belum ada yang lain.</i>
13.	Bagaimana ketersediaan peralatan yang ada di Metro TV Biro Palembang dalam menunjang kemampuan bawahan ?	<i>Peralatan sudah lumayan lengkap. Paling harus nambah laptop aja. Tapi kalau untuk sekarang sudah lengkap karena punya computer edit yang memadai.</i>
14.	Pemberian wewenang seperti apa yang diberikan oleh kepala biro kepada bawahan dalam pengambilan keputusan ?	<i>Wewenang dalam pengeditan video liputan. Memang tugas saya jadi wewenang saya.</i>
15.	Bagaimana pertimbangan kepala biro dalam mengutus bawahannya dalam suatu perkumpulan perundingan organisasi ?	<i>Nggak ada acara mengutus ke organisasi. Itu keinginan sendiri aja, tapi kalau secara khusus dari kepala biro nggak ada.</i>
16.	Tanggungan seperti apa kepala biro kepada bawahan terhadap tugas yang sudah di bebaskan sesuai dengan kemampuannya ?	<i>Tanggungan seperti pengeditan tadi. Apa yang sudah saya edit harus saya tanggung jawabkan. Jika ada yang salah harus saya perbaiki.</i>

TRANSKRIP WAWANCARA

Identitas Informan 7

Nama : Budi

Jabatan : SNG Crew Metro TV Biro Palembang

Jadwal Wawancara

Tanggal : 1 Desember 2018

Waktu : 15.00 WIB

Lokasi : Kantor Metro TV Biro Palembang

NO	PERTANYAAN (PENELITI)	JAWABAN (INFORMAN)
1.	Bagaimana kepala biro dalam merencanakan terlebih dahulu tugas yang akan diberikan ke bawahannya setiap harinya ?	<i>Rencana itu ada kalau liputan live. Kalau nggak ya nggak ada. Tinggal liat aja dari list yang diberikan reporter.</i>
2.	Seperti apa kepala biro menentukan target yang akan dicapai terhadap tugas yang diberikan ke bawahan ?	<i>Nggak ada target yang harus kami capai. SNG kan tugasnya hanya itu-itu aja. Nggak ada hubungan dengan target kalau menurut saya.</i>
3.	Seperti apa kepala biro mengarahkan tugas yang telah diberikan kepada bawahannya ?	<i>Baimana mau ngarahkan kalau kepala biro aja nggak tahu bagaimana menggunakan alat editing. Jadi bagi saya nggak ada arahan.</i>
4.	Bagaimana pengawasan kepala biro terhadap pelaksanaan kerja bawahan ?	<i>Diawasi mungkin iya. Karena takut terjadi kesalahan saat hasil editing sebelum dikirim ke pusat. Kepala biro suka ngecek hasil editing kami.</i>
5.	Seperti apa kepala biro ikut memeriksa kembali dengan cermat tugas yang telah bawahannya kerjakan ?	<i>Hasil editing itu, di periksa kembali oleh kepala biro untuk menjadi hasil yang maksimal. Jadi saat dikirim ke pusat, hasil tersebut bisa diterima oleh pusat dan bisa tayangkan di pusat.</i>
6.	Bagaimana cara kepala biro dalam mengontrol kerja bawahan agar tidak ada kesalahan ?	<i>Dengan mengecek sama memeriksa tadi. Kalau kurang cocok antara video dan narasi, saya langsung mencari stock shoot yang ada yang sesuai dengan narasi reporter. Dan memperbaiki dibagian-bagian yang sudah ditandai oleh kepala biro. Bang Harya ikut memperhatikan saya saat sedang memperbaiki. Setelah selesai barulah dikirim ke pusat</i>
7.	Seperti apa dukungan atau dorongan dari kepala biro untuk bawahannya ?	<i>Dukungannya mungkin nyemangati aja untuk semangat dalam pekerjaannya.</i>
8.	Apa saja reward yang diberikan kepala biro	<i>Karaoke, Outbound, makan gratis sama nonton bola</i>




	kepada bawahannya saat setelah mengerjakan tugasnya dengan baik ?	<i>gratis.</i>
9.	Seperti apa bentuk peringatan atau teguran dari kepala biro kepada bawahannya agar jangan sampai terjadi kesalahan saat mengerjakan tugasnya ?	<i>Kalau ke saya nggak ada teguran dari kepala biro, nggak tahu kalau ke lain.</i>
10.	Bagaimana bentuk ide yang diberikan kepala biro kepada bawahan terkait pekerjaan yang dilakukan ?	<i>Kalau ide nggak ada, saran saat sedang memeriksa itu saja.</i>
11.	Bagaimana peran kepala biro dalam pelaksanaan pekerjaan bawahan ?	<i>Berperan saat sedang memeriksa dan mengecek hasil editing saya.</i>
12.	Apa saja bentuk pelatihan yang diberikan kepala biro dalam menunjang keterampilan dibidang penyiaran lainnya ?	<i>Budaya Perusahaan kalau nggak salah yang baru-baru ini. Belum ada pelatihan lagi yang disediakan.</i>
13.	Bagaimana ketersediaan peralatan yang ada di Metro TV Biro Palembang dalam menunjang kemampuan bawahan ?	<i>Peralat yang da sekarang sudah lengkap bagi saya. Komputer yang memadai dan canggih. Laptop yang mempunyai aplikasi editing yang memadai juga.</i>
14.	Pemberian wewenang seperti apa yang diberikan oleh kepala biro kepada bawahan dalam pengambilan keputusan ?	<i>Wewenang yang diberikan dalam pengeditan hasil liputan reporter san campers.</i>
15.	Bagaimana pertimbangan kepala biro dalam mengutus bawahannya dalam suatu perkumpulan perundingan organisasi ?	<i>kepala biro tidak ada memberi saya perintah untuk berkumpul di organisasi. Memang ada komunitas maupun organisasi yang saya ikuti, tapi bukan dari kepala biro. Saya tahu dari senior saya di sini sama dari pergaulan. Tapi tidak tahu kalau reporter atau campers ada tidak yang diperintahi. Kalau saya SNG tidak ada jadi tidak tahu pertimbangannya apa</i>
16.	Tanggunggunan seperti apa kepala biro kepada bawahan terhadap tugas yang sudah di bebankan sesuai dengan kemampuannya ?	<i>Tanggunggunan dalam mengedit kali ya. Karena kan sudah lama bekerja disini dengan jabatan SNG ini, jadi sudah banyak pengalaman disini. Jadi kami yang bekerja memiliki tanggung jawab sendiri terkait pekerjaan kami.</i>




KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711)580572, Faksimile (0711) 580572

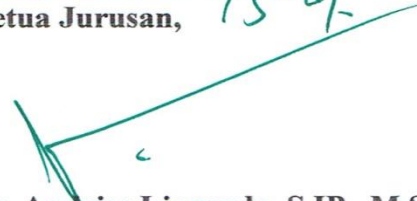
LEMBAR REVISI SKRIPSI

Nama : Ditia Sumarsih
NIM : 07031381419097
Kosentrasi : Penyiaran
Judul : Peran Pimpinan Dalam Meningkatkan Produktivitas
(Studi Pada Metro TV Biro Palembang Tahun 2017)
Periode Ujian Komprehensif : 09 Mei 2019

NO	DOSEN / NIP	REVISI	KETERANGAN	TANDA TANGAN
1	Dr. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M NIP. 196504271989031003	1. Perbaiki penulisan huruf 2. Abstrak diperbaiki 3. Kata Pengantar 4. Data diperbaiki 5. Perbaiki Footnote	Sudah Diperbaiki	
2	Febrimarani Malinda S.Sos, MA NIP. 198602112016012201	1. Redaksional dalam pembahasan 2. Spesifikasi dalam konsep 3. Penggunaan footnote 4. Alur piker dan kerangka pemikiran 5. Data diperbarui 6. Daftar Pustaka 7. Draft wawancara	Sudah Diperbaiki	
3	Dr. Retna Mahriani, M.Si NIP. 196012091989122001	1. Judul diperbaiki kata "Kepala Biro" 2. Abstrak diperbaiki 3. Latar belakang diperbaiki 4. Penelitian terdahulu ditambah 5. Data diperbarui 6. Penggunaan teori dalam analisa	Sudah Diperbaiki	

4	Dra. Rogaiyah, M.Si NIP. 195407241985032001	<ol style="list-style-type: none">1. Abstrak diperbaiki2. Data diperbarui3. Kerangka pemikiran lebih spesifik4. Kutipan didalam footnote5. Daftar pustaka diperbaiki	Sudah Diperbaiki	
---	--	--	------------------	---

Mengetahui, 23/5-4.
Ketua Jurusan,



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005